

PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA MELALUI KEGIATAN *ECOPRINT* DENGAN MEDIA *TOTE BAG* DI SDN 010 MUARA JAWA ULU

Siska Oktaviani¹, Agatha Lili²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

siska@uwgm.ac.id

Abstrak

Untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak khususnya di sekolah dasar. Guna salah satu kreasi produk ramah lingkungan yang akan dilakukan dalam peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *tote bag* pada siswa – siswi kelas IV. Metode ini digunakan dengan memberi pola pada bahan atau kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga, sehingga bisa menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang dialam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Tujuan dari teknik *ecoprint* yaitu untuk menambahkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan menggunakan alam seputar. Peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *tote bag* di SDN 010 Muara Jawa Ulu dalam memanfaatkan bahan alami yang ada disekitarnya. *Tote bag* yang akan dihasilkan dari metode ini akan menambahkan karya seni sesuai yang dibutuhkan. Metode pelaksanaan menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pelatihan kepada siswa kelas IV untuk bisa memanfaatkan alam yang ada lingkungannya. Pelaksanaan program ini meningkatkan kreatifitas siswa-siswi dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IV sebanyak 26 anak. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV, dilanjutkan dengan penyampaian materi. Pemateri juga menjelaskan mengenai peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* yang diberikan dapat memberikan perubahan yang dapat menghasilkan karya seni yang bagus. Setelah materi dijelaskan, maka kegiatan ini dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang dipakai dalam pembuatan *ecoprint* pada media *tote bag*.

kata kunci: keterampilan, *ecoprint*, *totebag*

Pendahuluan

Untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan anak khususnya di sekolah dasar. Guna salah satu kreasi produk ramah lingkungan yang akan dilakukan dalam peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *totebag* pada siswa-siswi kelas IV. *Ecoprint* berasal dari kata eko (alam) dan *print* yaitu mencetak. Metode ini digunakan dengan memberi pola pada bahan atau kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga, sehingga bisa menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang dialam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola (Meilani, 2020). Selanjutnya teknik pembuatan *ecoprint* ini dimulai diperkenalkan dinegara india awal tahun 2000 oleh india flint. Bahan yang digunakan dalam Teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta bunga dari tumbuh-tumbuhan untuk pembuatan *ecoprint*.

Objek dari teknik *ecoprint* yaitu mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik (Wardani, 2019). Peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *totebag* di SDN 010 Muara Jawa Ulu dalam memanfaatkan bahan alami yang ada disekitarnya. *Tote bag ecoprint* memiliki kehasan antara lain, produknya sangat tergantung bahan alam yang diterapkan dan tergantung dari bahan juga oleh desainer kain yang mengerjakan produk tersebut yang akan dihasilkan oleh teknik *totebag ecoprint* yang menghasilkan karya seni yang dapat dipakai. Salah satu teknik yang bisa dibidang cukup unik, mudah dan sederhana ini pastinya akan menghasilkan karya yang elok dan indah dalam meningkatkan keterampilan bagi anak muda dan siswa bisa membuat

produk yang bermanfaat sehingga bisa menumbuhkan jiwa wirausaha dan menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Pelaksanaan peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *tote bag* dilaksanakan di SDN 010 Muara Jawa yang ada di RT.14 Kelurahan Muara Jawa Ulu dengan sasaran siswa kelas tinggi yaitu kelas IV di dalam pelaksanaannya penulis selaku pelaksana peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* berharap dengan adanya pelaksanaan peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* yang diberikan dapat memberikan perubahan yang dapat menghasilkan karya seni yang bagus dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Metode

Program ini dilakukan di RT.14 Kelurahan Muara Jawa Ulu dan tempat pelaksanaan di SDN 010 Muara Jawa Kabupaten Kutai Karta Negara pelaksanaan peningkatan Keterampilan siswa melalui kegiatan *Ecoprint* dengan media *totebag* dimulai pada tanggal 14 agustus 2023.

Menurut (Hermawan, 2019) Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, salah satu instrument yang digunakan pada pelaksanaan observasi adalah pedoman observasi. Pada pedoman observasi kualitatif berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan di observasi, yang dimana rincian dari aspek-aspek yang akan diobeservasi nanti akan dikembangkan dilapangan selama proses pelaksanaan observasi. Tahap persiapan dilakukan untuk pelaksanaan aktivitas pengabdian kegiatan *ecoprint* menggunakan media *totebag* dengan melakukan konfirmasi kepada pihak kepala sekolah SDN 010 Muara Jawa untuk mendapatkan izin serta menyiapkan alat dan bahan yaitu *totebag*, alat pemukul, kertas bening, bunga dan daun. Tahap pelaksanaan proker peningkatan keterampilan siswa dilakukan melalui kegiatan *ecoprint* menggunakan media *totebag* untuk memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan *totebag ecoprint* dengan memanfaatkan dedaunan dari lingkungan sekitar. Pembuatan *totebag ecoprint* dimulai hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 pukul 08.00 - 09.30 bertempat di SDN 010 Muara Jawa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IV sebanyak 26 siswa. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV, dilanjutkan dengan penyampaian materi. Pemateri juga menjelaskan pentingnya keterampilan siswa dalam pelaksanaan pembuatan *totebag ecoprint* menciptakan produk yang ramah lingkungan sehingga menjadi sebuah media yang menarik dan lebih aman dan mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil. Setelan materi dijelaskan, maka kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang dipakai dalam proses praktek pembuatan *totebag ecoprint*, selanjutnya pemateri memberikan arahan kepada anak-anak tahapan proses pembuatan *totebag ecoprint*, sesi terakhir pemateri melakukan sesi tanya jawab kepada siswa, setelah sesi tanya jawab dan pembagian hadiah kepada siswa yang bertanya, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan semua siswa merasa bahagia mendapatkan pengalaman baru

Pengamatan dan observasi di lingkungan tempat pelaksanaan program yang akan dilaksanakan yaitu di RT.14 kelurahan Muara Jawa Ulu serta melihat siswa yang menjadi sasaran objek untuk melakukan kegiatan program, pelaksanaan peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* bertujuan untuk mendapatkan hasil karya seni yang berkualitas dan bagus. Analisis yang digunakan adalah memanfaatkan bahan dari alam menjadi karya seni dengan memanfaatkan bahan alami.

Hasil Dan Pembahasan

Peningkatan keterampilan siswa melalui *ecoprint* dalam menggunakan media *totebag* pada siswa kelas tinggi dilakukan di RT.14 kelurahan Muara Jawa Ulu dan dilaksanakan pada sekolah SDN 010 Muara Jawa dengan siswa sebagai peserta peningkatan keterampilan siswa

melalui kegiatan *ecoprint* menggunakan media *totebag*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 14 agustus 2023.

(Herlina et al. dalam Aini, 2022) Manfaat dari kegiatan *ecoprint* selanjutnya, selain desainnya tampak eksklusif, produk-produk *ecoprinting* juga lebih terkesan *good looking* dan nampak berkelas. Kemudian, *ecoprint* bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil.

Metode pelaksanaan menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan praktek kepada siswa kelas IV untuk bisa memanfaatkan bahan alami sehingga bisa menghasilkan karya yang bagus, tahap metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No.	Metode	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan	Mengunjungi SDN 010 Muara Jawa dan memperkenalkan diri kepada sekolah, kemudian meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas IV untuk melaksanakan proker yang akan dilaksanakan disekolah tersebut.	Jumat, 11 Agustus 2023
2.	Pelaksanaan	Melakukan kegiatan proker dengan tema Peningkatan Keterampilan Siswa melalui kegiatan <i>Ecoprint</i> dengan Media <i>Totebag</i> di SDN 010 Muara Jawa Ulu	Senin, 14 Agustus 2023
3.	Hasil	Melakukan foto Bersama dari hasil praktik Bersama-sama siswa dalam membuat <i>totebag ecoprint</i> dan membagikan hadiah kepada siswa kelas IV	Senin, 14 Agustus 2023



Gambar 1. Meminta izin kepada kepala sekolah

Menyampaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan serta meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan program kerja. Observasi dilakukan untuk melihat siswa yang berada dikelas IV untuk melakukan praktik *tote bag ecoprint*.



Gambar 2. Observasi ke kelas

Pelaksanaan pelatihan kegiatan *totebag ecoprint* menjadi batik dilakukan langsung di sekolah SDN 010 Muara Jawa RT.14, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan *ecoprint* ini diharapkan dapat dikembangkan karena berpotensi sebagai wirausahawan untuk meningkatkan pendapatan warga yang ramah lingkungan tetapi bernilai jual tinggi (Irmayanti, 2020).



Gambar 3. Peralatan *ecoprint*

Proses atau tahapan dalam pembuatan *tote bag ecoprint* diawali dengan pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat praktik. Kemudian dilanjutkan dengan membagikan alat dan bahan kepada masing - masing siswa-siswi kelas IV, kemudian memberikan contoh proses pembuatan *tote bag ecoprint* kelas IV. Setelah itu, melakukan praktik bersama-sama yang didampingi oleh teman-teman mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan kegiatan media *tote bag ecoprint* bersama siswa-siswi kelas IV, tim pengabdian banyak melihat hasil pelatihan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa-siswa dalam pembuatan kegiatan *tote bag ecoprint*, sehingga menambahkan wawasan dan mengembangkan kreativitas, ide atau gagasan yang baru. Kemudian setelah semua siswa-siswi kelas IV selesai melakukan pelatihan kegiatan *ecoprint* pada *tote bag* diadakannya sesi foto bersama dari hasil pembuatan *ecoprint* menggunakan *tote bag* yang dibuat bersama-sama di kelas.



Gambar 4. Hasil *ecoprint* pada *tote bag* siswa

(Darwanti, 2021) Manfaat dari hasil kegiatan dalam pelatihan *ecoprint* dengan menggunakan media *tote bag* selanjutnya, dapat menciptakan sebuah kain bermotif tumbuhan, dimana motif tersebut berasal dari tanaman asli selain desainnya tampak eksklusif, produk-produk *ecoprinting* juga lebih terkesan *good looking* dan nampak berkelas. Kemudian, teknik pembuatan *ecoprint* juga sangat mudah dengan cara: 1) bentangkan kain diatas meja; 2) tempelkan daun-daunan yang diinginkan; 3) pukulkan dengan menggunakan palu hingga warna daun menempel dikain; 4) angkat secara perlahan daun tersebut; 5) jemur kain hingga kering; 6) rendam kain dalam air campurkan tawas; 7) jemur kembali hingga kering; 8) kain *ecoprint* kamu sudah jadi. Akan tetapi teknik pewarnaan *ecoprint* memiliki kelemahan yaitu mudah pudar jika dilakukan pencucian, sehingga dibutuhkan zat modern yang berfungsi sebagai pengikat warna antara media dengan zat warna alami sehingga hasil dari *ecoprint* tidak mudah luntur. *Ecoprint* bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif atau keistimewaan dalam cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil. Memiliki nilai seni yang tinggi karena dibuat dengan cara mereplika tumbuhan kedalam kain atau *tote bag*, memiliki nilai seni yang tinggi, memiliki nilai jual yang tinggi dan kain *ecoprint* bisa digunakan untuk berbagai macam acara dan kegiatan, baik itu acara yang sifat formal, semi formal maupun casual.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *tote bag* di SDN 010 Muara Jawa yaitu kegiatan ini lebih dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang baru kepada siswa-siswi, kemudian mengembangkan kreativitas, de atau gagasan yang baru. Pentingnya membuat batik *ecoprint* dari media *tote bag* yaitu media yang menarik dan lebih aman dan ramah lingkungan karena penggunaan zat warna sintesis berbahan kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air dan udara.

Saran dari kegiatan ini yaitu dengan diadakannya kegiatan peningkatan keterampilan siswa melalui kegiatan *ecoprint* dengan media *tote bag* di SDN 010 Muara Jawa Ulu, siswa-siswi dapat memanfaatkan lingkungan dengan mencari daun-dedaunan yang ada disekitar sekolah maupun disekitar tempat tinggal dan bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar akan memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang kekayaan dan keragaman alam serta sosial. Siswa -siswi juga bisa langsung bereksplorasi, berinteraksi, bahkan berkreasi dengan memanfaatkan sumber belajar disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanti, E. &. (2021). Penerapan Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit. *Proceeding Biology Education Conference*, 7.
- Herlina et al. dalam Aini, N. d. (2022). Manfaat penggunaan Ecoprint. *Pelatihan Pembuatan Ecoprint*, 10.
- Hermawan. (2019). Metode Penelitian. *Sonny Eli Zaluch*, 12.
- Irmayanti, S. &. (2020). Berpotensi Sebagai Wirausahawan. *Ecoprint*, 13.
- Meilani, D. A. (2020). Pengertian Ecoprint . *Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag* , 13.
- Sutopo, D. &. (2021). Pengertian KKN. *Pendidikan Kreativitas*, 3.
- Wardani, S. &. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Totebag. *Proceeding Biology Education Conferense*, 1.